

PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *CIRC* DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI KELAS IV SDN 2 CANDIWULAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Emah Ida Irani¹, Triyono², Ngatman³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen FKIP UNS

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jln. Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: emahida.irani@yahoo.com

Abstract: The use of CIRC cooperative models using graphics media in improving writing skills for the fourth grade students of SDN 2 Candiwulan in academic year 2014/2015. The objectives of this research are) to describe the steps of the implementation of CIRC cooperative models using graphic media,) to improve writing skills of the fourth grade student, and to describe problems and solutions. This research is a collaborative classroom action research which is conducted in three cycles, each cycle consist of planning, acting, observing, and reflecting. Subjects were fourth grade students of SDN 2 Candiwulan totaling 21 students. Conclusion of this research is the implementation of CIRC cooperative models using graphic media can improve writing skills for the fourth grade students of SDN 2 Candiwulan in academic year 2014/2015.

Keyword: CIRC, graphical media, and skill write

Abstrak: Penggunaan Model kooperatif Tipe *CIRC* dengan Media Grafis dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa di Kelas IV SD Negeri 2 Candiwulan Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model kooperaif tipe *CIRC* dengan media grafis, meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV, dan mendeskripsikan kendala dan solusinya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Candiwulan yang berjumlah 21 siswa. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading Comprehension* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas IV SD Negeri 2 Candiwulan tahun ajaran 2014/2015

Kata kunci: *CIRC*, media grafis, dan keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran melibatkan banyak aspek yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran. Menggunakan model pembelajaran, siswa akan fokus pada bagian yang penting-penting saja, dapat mempertunjukkan stuktur dalam suatu objek, dan siswa akan memperoleh pengalaman konkret (Daryanto, 2013: 31). Aspek lain yang mempengaruhi pembelajaran adalah media yang dimiliki oleh sekolah. Oleh

sebab itu, sebaiknya siswa mengalami pengalaman yang lebih konkret, pesan yang disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan (Susilana dan Riyana, 2007: 9). Begitupula halnya pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan model dan media yang tepat agar pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna.

Peneliti mengadakan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD N 2 Candiwulan yang

dilaksanakan hari Selasa tanggal 25 November tahun 2014. Menurut peneliti, kegiatan belajar yang berlangsung cukup efektif. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa hal yang membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak maksimal dalam menuangkan keterampilan menulis paragraf narasi yang mereka miliki.

Peneliti menemukan guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, sebagian besar anak masih kesulitan untuk menulis paragraf narasi sehingga mereka beranggapan menulis paragraf narasi adalah sesuatu yang sangat asing dan sulit untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil *pretest* diketahui bahwa seluruh siswa mendapat nilai di bawah KKM. Solusi dari permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan media grafis. Alasan peneliti menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* adalah model tersebut dirancang untuk meningkatkan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa. *Cooperative Integrated Reading Comprehension (CIRC)* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan untuk mempelajari kemampuan membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas tinggi di sekolah dasar (Slavin, 2010: 200). Dengan metode *CIRC* anak akan saling membacakan teks dalam suatu kelompok yang heterogen. Para siswa akan bekerja dalam tim-tim kooperatif yang dikoordinasikan dengan kelompok membaca sehingga dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan (Slavin, 2010: 202). Dalam hal ini siswa akan bekerjasama secara kooperatif melalui komunikasi pada pembelajaran

seluruh anggota kelompok yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas/kegiatan.

Selain itu media pembelajaran akan menjadi penghantar ilmu yang akan disampaikan guru. Dengan adanya media, pembelajaran tidak akan monoton dan semakin menarik. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran adalah media grafis. Menurut Sadiman (dalam Sukiman, 2012: 86) media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta, yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Media ini akan memberi gambaran materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat menerima transfer ilmu dengan lebih baik. Media grafis akan mempermudah *CIRC* untuk menyampaikan tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media grafis yang digunakan pada penelitian ini, penulis simpulkan berdasarkan pendapat dari Stevens dalam Huda (2013:222), Haryanto dan Warsono (2012:202), dan menurut Shoimin (2014:53). Langkah-langkah Pembelajaran model kooperatif tipe *CIRC* dengan media grafis terdiri dari 6 Langkah, yaitu: 1) Orientasi; 2) Organisasi; 3) Pengenalan konsep; 4) Publikasi; 5) Penguatan; 6) Refleksi.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimanakah langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dengan media grafis?; 2) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa?; dan 3) Apakah kendala dan solusinya?

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas yaitu; 1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media grafis; 2) meningkatkan keterampilan menulis menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* dengan media grafis; dan 3) mendeskripsikan kendala dan solusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Candiwulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Candiwulan yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Alat pengumpulan data yaitu instrument tes yang berupa soal-soal evaluasi yang dikerjakan secara tertulis dan instrument nontes yang meliputi lembar observasi dan lembar wawancara. Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri 2 Candiwulan. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua teman sejawat.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur tindakan yang meliputi empat tahap yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sigiyono, 2012: 337)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah model kooperatif tipe *CIRC* dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis sudah dilaksanakan sesuai dengan

skenario. Hasil observasi terhadap langkah model kooperatif tipe *CIRC* dengan media grafis dari observasi guru dan siswa pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus 1	77,0	76
Siklus 2	86,75	86,75
Siklus 3	94,3	95

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui bahwa kegiatan guru dan siswa dalam penerapan langkah model kooperatif tipe *CIRC* dengan media model dalam peningkatan keterampilan menulis mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus 1 baru mencapai 77%, pada siklus 2 meningkat menjadi 86,75%, dan pada siklus 3 meningkat menjadi 94,3%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus 1 baru mencapai 76%, pada siklus 2 meningkat menjadi 86,75%, dan pada siklus 3 meningkat menjadi 95. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah baik dan optimal karena telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis siswa pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa

Siklus	Persentase Ketuntasan(%)
Prasiklus	0
Siklus 1	82,97
Siklus 2	92,5
Siklus 3	97,23

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa pada prasiklus 0%, pada siklus I mencapai 82,97, pada siklus II meningkat menjadi 92,5. Dan pada siklus III meningkat menjadi 97,23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III hingga dapat mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

Kendala yang muncul selama pelaksanaan penggunaan model kooperatif tipe CIRC dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis yaitu: (a) suara guru kurang lantang dan guru belum memahami RPP dengan benar; (b) kelompok belajar yang dibentuk belum efektif; dan (c) siswa belum tertib saat mengikuti kuis. Solusinya yaitu: (a) memberi arahan kepada guru agar dapat memperbaiki cara mengajar sesuai RPP; (b) membentuk kelompok siswa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam membuat paragraf serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan rasa solidaritas dengan teman; (c) menjelaskan kembali aturan kuis dengan mendalam.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang penggunaan model kooperatif tipe CIRC dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 2 Candiwulan tahun ajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa : (1) Langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe CIRC dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis terdiri dari enam langkah yaitu: (a) orientasi, (b) organisasi, (c) pengenalan konsep, (d) publikasi, (e) penguatan, (f) refleksi; (2) Penggunaan model kooperatif tipe CIRC dengan media grafis

dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 2 Candiwulan; (3) kendala selama proses pembelajaran yaitu: (a) suara guru kurang lantang dan guru belum memahami RPP dengan benar; (b) kelompok belajar yang dibentuk belum efektif; dan (c) siswa belum tertib saat mengikuti kuis. Solusinya yaitu: (a) memberi arahan kepada guru agar dapat memperbaiki cara mengajar sesuai RPP; (b) membentuk kelompok siswa sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam membuat paragraf serta memotivasi siswa agar dapat meningkatkan rasa solidaritas dengan teman; (c) menjelaskan kembali aturan kuis dengan mendalam.

Peneliti memberikan beberapa saran membangun, yaitu: (1) guru disarankan untuk menggunakan model kooperatif tipe CIRC dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis siswa; (2) siswa diharapkan meningkatkan konsentrasi belajar dan meningkatkan rasa solidaritas antar-siswa dalam mengikuti kegiatan belajar; (3) bagi sekolah, menyediakan media grafis yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar kaitannya dengan keterampilan menulis; (4) bagi peneliti lain, menyampaikan langkah pembelajaran kepada guru dengan mendalam sehingga guru akan mempraktikkan langkah pembelajaran dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hariyanto dan Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: PT Rosda Karya Offset.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Susilana, R. dan Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.